



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
MUSEUM SUMPAN PEMUDA



Tokoh dibalik Sumpah Pemuda

SOEGONDO DJOJOPOESPITO TOKOH DIBALIK SUMPAAH PEMUDA

Cetakan Ketiga, Maret 2017

Illustrator

Mansyur Daman

Desain Cover

Hendrus

Penyunting

Agus Nugroho

Penata Letak

Bakhti Ari Budiansyah

Mansyur Daman

Jakarta : Museum Sumpah Pemuda

21 hlm : 210 mm x 297 mm

ISBN : 978-602-14524-3-1

MUSEUM SUMPAAH PEMUDA

Jl. Kramat Raya No. 106 Jakarta Pusat 10420

Telp. (021) 3103217, 3154546; Fax. (021) 31545546 ext. 18

www.museumsumpahpemuda.com

e-mail: museumsumpahpemuda@yahoo.com



Mansyur Daman
SOEGONDO DJOJOPUESPITO
TOKOH DIBALIK SUMPAH PEMUDA

Diterbitkan oleh :
Museum Sumpah Pemuda Jakarta

SAMBUTAN
KEPALA MUSEUM SUMPAN PEMUDA

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, pada tahun anggaran 2017 Museum Sumpah Pemuda mencetak kembali Buku Cerita Bergambar Tokoh Soegondo Djojopoespito. Tujuan dicetak ulang kembali buku ini, selain banyaknya permintaan dari masyarakat khususnya generasi muda, juga dalam rangka penyebarluasan informasi peristiwa sekitar Sumpah Pemuda.

Pembuatan buku-buku cerita bergambar tentang tokoh-tokoh peserta Kongres Pemuda ke-2 tidak lain adalah agar masyarakat, terutama generasi muda dapat memperoleh suri tauladan, semangat juang dari tokoh tersebut, sehingga tumbuh rasa nasionalisme dan patriotisme. Dalam pembuatan buku cerita bergambar menceritakan perjalanan hidup tokoh tersebut, mulai kanak-kanak, remaja, dewasa dan wafat.

Semoga dengan adanya penerbitan buku cerita bergambar tokoh Soegondo Djojopoespito, kebutuhan informasi masyarakat tentang sejarah tokoh dapat terpenuhi guna menambah khasanah, referensi mengenai tokoh-tokoh pendiri bangsa.

Jakarta, Maret 2017
Kepala

Dra. Huriyati, MM
NIP : 19630529 199103 2 001

SOEGONDO DILAHIRKAN DI TUBAN (JAWA TIMUR) PADA TANGGAL 22 FEBRUARI 1904. AYAMNYA BERNAMA KROMOSARDJONO BERASAL DARI TEGAL, ADALAH SEORANG PENGHULU DAN MANTRI JURU TULIS DESA DI KOTA TUBAN. SEDANGKAN ISTERINYA BERASAL DARI TUBAN ADALAH PUTRI SEORANG KHOTIB YANG BERNAMA DJOJATMODJO.



SOEGONDO BERSAUDARA DUA ORANG, ADIKNYA PEREMPUAN BERNAMA SOENARJATI



KETIKA KECIL, SOEGONDO DAN ADIKNYA IKUT DENGAN PAMAN, YANG BERTUGAS SEBAGAI COLLECTEUR DI BLORA, PAMAN INILAH YANG MEMBIAYAI MEREKA.



SOEGONDO MENDAPAT PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DARI HIS (HOLLAND INDISCHE SCHOOL - SEKOLAH HINDIA BELANDA 7 TAHUN) PADA TAHUN 1917 - 1918 DI KOTA TUBAN.



SETELAH TAMAT HIS, IA MELANJUTKAN KE MULO (MEER UITGEBREID LAGER ONDERWIJS - SMP TIGA TAHUN.) PADA TAHUN 1918-1921 DI KOTA SURABAYA.



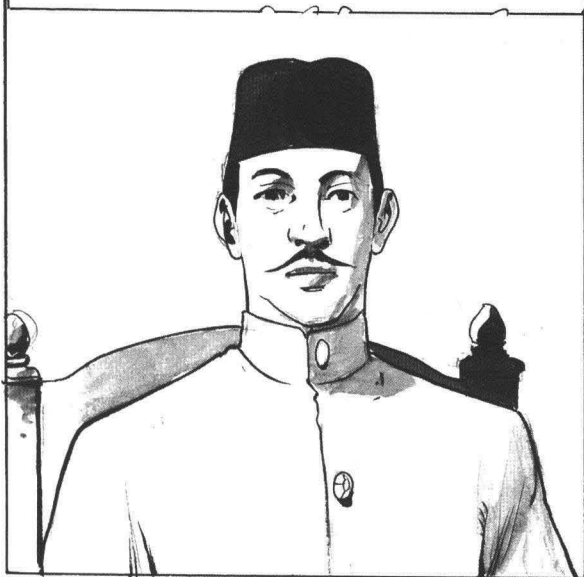
SELAMA SEKOLAH DI KOTA SURABAYA OLEH PAMANNYA SOEGONDO DITITIPKAN PADA HOS. TJOKROAMINOTO (TOKOH ISLAM).



DI SANA IA BERTEMU DENGAN SOEKARNO. (SOEKARNO ADALAH SISWA H.B.S. KELAS 4) SOEKARNO YANG LEBIH TUA DARINYA TELAH BANYAK MEMBACA BUKU POLITIK MAUPUN FILSAFAT SERING MENGADAKAN DISKUSI DENGANNYA. DARI SINI SOEGONDO BANYAK BELAJAR.



ADAPUN HOS TJOKROAMINOTO 1882-1934 ADALAH TOKOH SAREKAT ISLAM ASAL PONOROGO, CUCU BUPATI PONOROGO R.M. TJOKRO-NEGORO YANG LULUSAN OSVIA MAGELANG.



SAREKAT ISLAM SEMULA BERNAMA SAREKAT DAGANG ISLAM YANG DIDIRIKAN TAHUN 1909. DI SOLO DALAM MENAMPUNG PARA PEDAGANG PRIBUMI MUSLIM UNTUK MELAWAN PEDAGANG TIMUR ASING YANG DIBUAT OLEH BELANDA



DARI TOKOH ISLAM INI SOEGONDO DAN SOEKARNO BELAJAR POLITIK DAN PANDANGAN TENTANG ARTI BERORGANISASI DAN MAKNA PERGERAKAN NASIONAL YANG PADA WAKTU ITU SEDANG BERLANGSUNG OLEH PARA POLITISI MAUPUN PARA PEMUDA DALAM MENGHADAPI KOLONIALISME BELANDA.



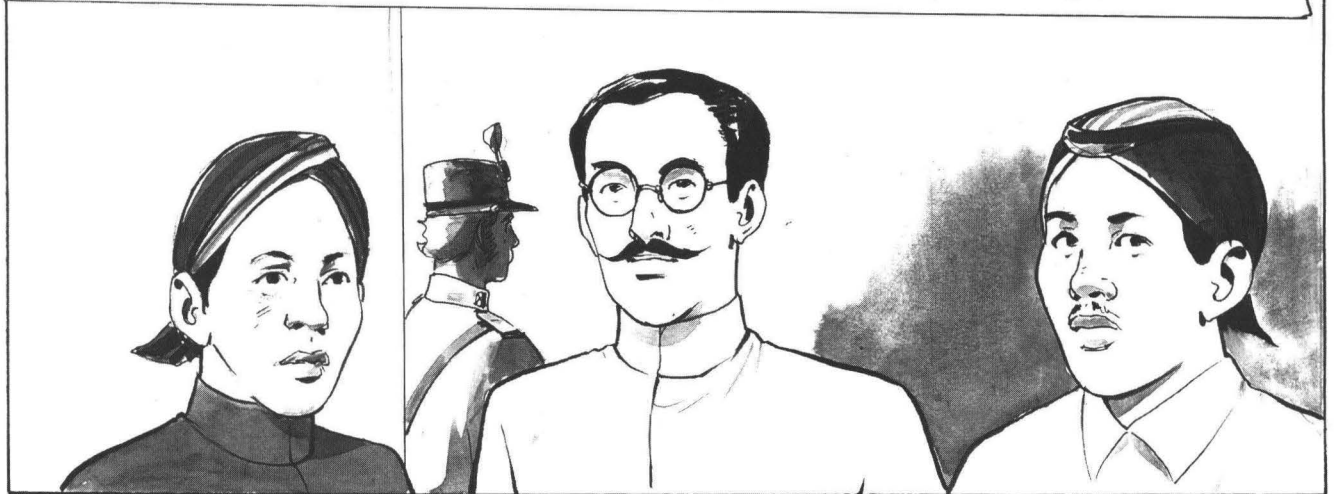
SETELAH TAMAT MULO IA PINDAH KE YOGYAKARTA MELANJUTKAN KE AMS/B AFDELING ATAU SMU BAGIAN B/PASTI ALAM 3 TAHUN. PADA TAHUN 1921-1924 BERSAMA ADIKNYA MONDOK DI JALAN WIROGUNAN (JALAN TAMANSISWA, SEKARANG) PADA KELUARGA KI HADJAR DEWANTARA.



KI HADJAR DEWANTARA (1889-1959. NAMA ASLINYA ADALAH R.M. SOEWARDI SOERJANINGRAT) SEBAGAI TOKOH PENDIDIKAN DAN PENDIRI PERGURUAN TAMANSTSWA, YANG DIDIRIKAN TAHUN 1922. SETELAH PULANG DARI NEGERI BELANDA.



KI HADJAR DEWANTARA BERSAMA DUA TEMANNYA, YAITU DR. TIPTO MANGOENKOESOEMA DAN DR. ERNEST DEWES DEKKER (DR. SETIABUDI) DITANGKAP OLEH BELANDA DAN DIBUANG KE NEGERI BELANDA TAHUN 1913 KARENA TULISAN MEREKA YANG MENKRITIK PEDAS PEMERINTAH HINDIA BELANDA DI SURAT KABAR DE EXPRESS. MEREKA JUGA TELAH MENDIRIKAN PARTAI, INDISCHE PARTIJ PADA TAHUN 1912.



TENTU SAJA SOEGONDO YANG MASIH MUDA BANYAK BELAJAR DARI KI HADJAR DEWANTARA TENTANG NASIONALISME DAN KEMERDEKAAN.



TAMAT HMS, 1924. IA MASUK KE RHS (RECHT HOOGESCHOOL - SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM YANG BARU SAJA DIBUKA TAHUN 1924. SEKARANG FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA.) NAMUN KULIAHNYA TIDAK SELESAI, HANYA SAMPAI PROPAGANDEUSE (D2).



PADA WAKTU KULIAH DI R.H.S. SOEGONDO MONDOK DI RUMAH SEORANG PEGAWAI KANTOR POS PASAR BARU, BATAVIA



PADA KESEMPATAN INI, IA SERING MEMBACA MAJALAH PINJAMAN, MAJALAH INDONESIA MERDEKA ASUHAN MOHAMMAD HATTA TERBITAN PERHIMPUNAN INDONESIA NEGERI BELANDA (INDONESISCH VERENIGING DI NEGERI BELANDA) YANG ISINYA TENTANG POLITIK, PERGERAKAN NASIONAL DAN KEMERDEKAAN BANGSA.



DI SAMPING ITU SOEGONDO JUGA SERING BERKUNJUNG DAN IKUT BERDISKUSI DI INDONESISCH CLUB GEBOUW JALAN KRAMAT 106, BATAVIA. DI MANA PARA AKTIVIS MUDA SERING BERKUMPUL, SOEGONDO MENGENAL BAIK PARA PENGHUNI ASRAMA TERSEBUT DAN KAWAN-KAWAN YANG SERING BERKUNJUNG KE SANA.



AWAL PENDIDIKAN HINDIA BELANDA 1817 YAITU SETELAH PEMERINTAH INGGRIS PIMPINAN GUBERNUR GENERAL DAENDELS BERAKHIR PADA 1816. MAKA PEMERINTAH HINDIA BELANDA MEMULAI LEMBARAN BARU DI INDONESIA PADA TANGGAL 24 FEBRUARI 1817 UNTUK PERTAMAKALI MEMBUKA PENDIDIKAN KHUSUS UNTUK KALANGAN BELANDA DAN NINGRAT, YAITU SEKOLAH DASAR DI WELTEVREDEN (GAMBIR) DAN MOLENVLIET (GAJAH MADA) SEMUA DI BATAVIA (JAKARTA)



SETELAH PERATURAN PENDIDIKAN 1848 KELUAR, PADA TANGGAL 30 DESEMBER 1848 DIBUKA DI BATAVIA SUATU SEKOLAH DASAR KHUSUS UNTUK PARA NINGRAT DAN PRIBUMI YANG MEMPUNYAI EKONOMI MAMPU, YANG SELANJUTNYA DAPAT DIBUKA DI IBUKOTA KERESIDENAN, KABUPATEN, Kewedanaan ATAU PUSAT PERDAGANGAN DAN KERAJINAN.



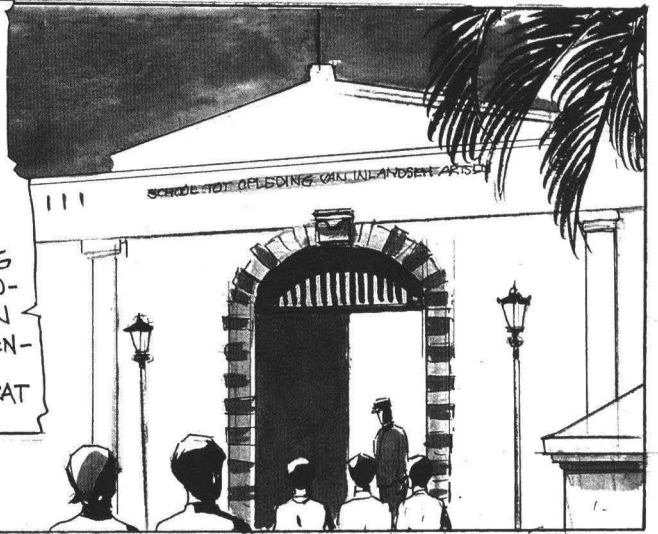
PADA TAHUN 1860 SEKOLAH TINGKAT MENENGAH BARU DIBUKA, DENGAN SURAT KEPUTUSAN RAJA WILLEM III, DAN SEKOLAH DIKENAL DENGAN SINGKATAN KAWEDRI.

PADA TAHUN 1851 BERDIRI STOVIA DI BATAVIA (SEKOLAH DOKTER JAWA)

PADA TAHUN 1865 TELAH BERDIRI JUGA HOOFDEN SCHOOL (SEKOLAH RAJA) DI TONDANO.

KEMUDIAN JUGA BERDIRI OSVIA (SEKOLAH PAMONG PRAJA) DIBUKA DI BANDUNG, MAGELANG DAN PROBOLINGGO. KEMUDIAN DITAMBAH LAGI DI SERANG, MADUNG DAN BLITAR. SEKOLAH INI DIKHUSUSKAN UNTUK MENJADI PAMONGPRAJA.

UMUMNYA SEKOLAH INI DIMINATI OLEH PARA NINGRAT DAN PRIBUMI YANG MAMPU.



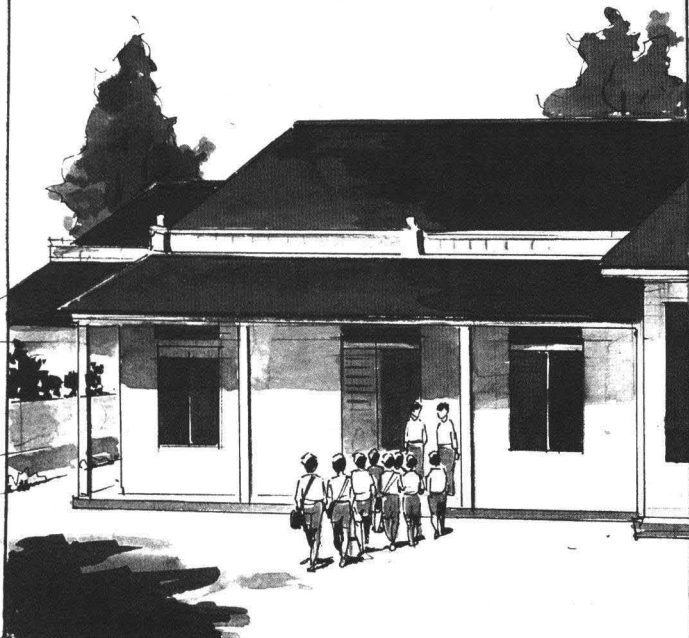
DI SAMPING ITU DINYATAKAN ADA DUA GOLONGAN SEKOLAH YAITU UNTUK ORANG EROPA DAN UNTUK PRIBUMI, SEDANGKAN UNTUK GOLONGAN PRIBUMI DIBAGI LAGI MENJADI: KHUSUS BAGI PARA BANGSAWAN DAN GOLONGAN PRIBUMI TERKEMUKA DENGAN DIBERIKAN BAHASA BELANDA, 5 TAHUN, DAN KHUSUS BAGI RAKYAT BIASA TANPA PENGAJARAN BAHASA BELANDA - SELAMA 3 TAHUN.

DENGAN ADANYA PERATURAN PENDIDIKAN 1896 DAN POLITIK ETIS BELANDA 1901, MAKA MULAILAH MENJAMUR PENDIDIKAN DASAR YANG DISELENGGARAKAN OLEH KALANGAN SWASTA, YAITU MULAI DARI SEKOLAH GOLONGAN CINA, GOLONGAN AGAMA KATHOLIEK DAN PROTESTAN MAUPUN DARI GOLONGAN ISLAM.

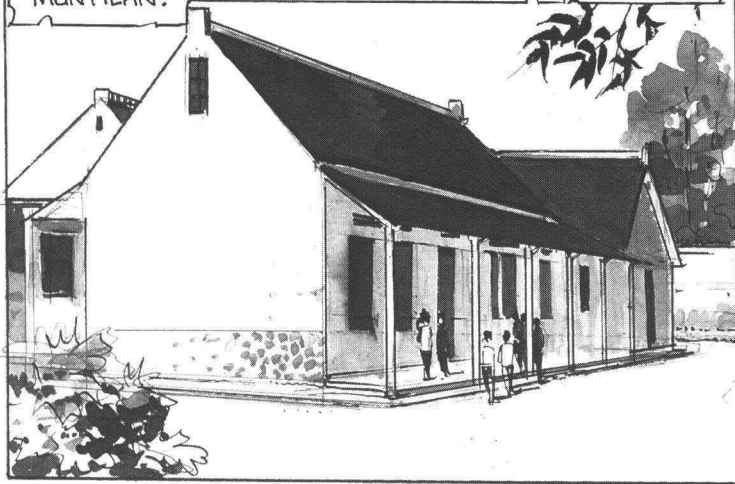


NAMUN JAUH SEBELUM ITU, TAHUN 1834, VOC DAN PARA MISSIONARIES TELAH MENDIRIKAN SEKOLAH PENDIDIKAN GURU. MULA-MULA DISELENGGARAKAN DI AMBON

TAHUN 1908 DI JAKARTA DIDIRIKAN HCS (SEKOLAH CINA BERBAHASA BELANDA)



PADA TAHUN 1912 DI MUNTILAN BERDIRI SEKOLAH GURU KATHOLIEK KHUSUS UNTUK PENDIDIKAN PASTOR KATHOLIEK INDONESIA. DENGAN NAMA KOLESE XAVERIUS MUNTILAN.



KEMUDIAN TAHUN 1918 DI YOGYAKARTA TELAH BERDIRI MUALLIMIN ATAU HOGERE MUHAMMADIYAH SCHOOL, KEMUDIAN BERGANTI NAMA KWEEKSCHOOL ISLAM DAN KEMUDIAN BERUBAH LAGI MENJADI KWEEK SCHOOL MUHAMMADIYAH. DIDIRIKAN OLEH KH AHMAD DAHLAN.



PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN ADALAH PENDIDIKAN ISLAM YANG DISELENGGARAKAN OLEH PARA ULAMA ISLAM. SETELAH ME-REKA MENIMBA ILMU DI MEKKAH, MESIR ATAU PIN DI BAGDAD. PONDOK PESANTREN ANNUQAYAH ADALAH SALAH SATU PONDOK PE-SANTREN TERTUA YANG TERLETAK DI DESA GULUK-GULUK, KA BUPATEN SUMENEP, MADURA. DIDIRIKAN OLEH SEORANG TOKOH ISLAM ASAL KUDUS BERNAMA KYAI HAJI MUHAMMAD SYARQAWI PADA TAHUN 1887.



SEDANGKAN PESANTREN TEBU IRENG DI JOMBANG DIDIRIKAN OLEH KH HASYIM ASY'ARI PADA TAHUN 1899



PESANTREN LIRBOYO KEDIRI DIDIRIKAN PADA TAHUN 1910 OLEH KH. ABDUL KARIM DAN PESANTREN AL MUNAWIR KRAPYAK YOGYAKARTA DIDIRIKAN PADA 1911 OLEH KH. R. M. MUNAUWIR. GUS DUR PERNAH BELAJAR DI PONDOK INI.



PONDOK PESANTREN AL HIDAYAT DIDIRIKAN OLEH KH. MA'SHOEM AHMAD. PADA TAHUN 1916 DI DESA SODITAN KECAMATAN LASEM KABUPATEN REMBANG.

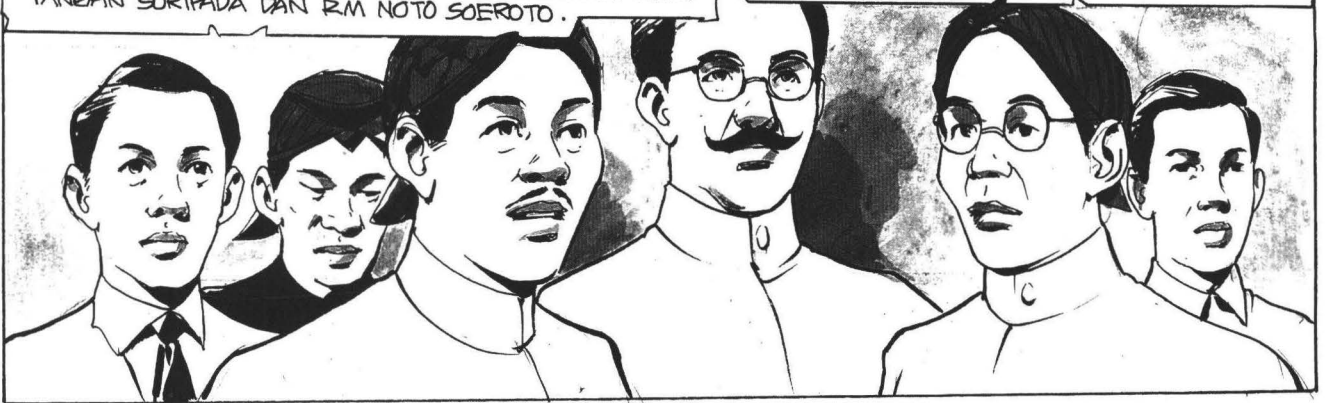


SEDANGKAN PONDOK PESANTREN GONTOR BARU DIDIRIKAN PADA TAHUN 1926 DI PONOROGO, OLEH TIGA BERSAUDARA PUTRA KIAI SANTOSO ANOM BESARI, YAITU KH AHMAD SAHAL, KH ZAINUDIN FANANIE, DAN KH IMAM ZARKASY YANG KEMUDIAN DIKENAL DENGAN ISTILAH TRIMURTI.



SEBELUM TAHUN 1920 UNTUK PENDIDIKAN TINGKAT TINGGI (UNIVERSITAS) DI INDONESIA BELUM DIBUKA, MAKA MASYARAKAT INDONESIA HARUS BELAJAR DI NEGERI BELANDA. OLEH SEBAB ITU, HANYA PARA BANGSAWAN DAN PEDAGANG YANG MAMPU MENYEKOLAHKAN KE NEGERI BELANDA. PERHIMPUNAN INDONESIA DIDIRIKAN TAHUN 1908 DI NEGERI BELANDA OLEH PELAJAR ASAL INDONESIA YAITU SUTAN KESAYANGAN SORIPADA DAN RM NOTO SOEROTO.

DAN SEJAK TAHUN 1913 KETIKA RM. SOEWARDI SOERJANINGRAT (KI HADJAR DEWANTARA), DR. TIPTO MANGOENKROESOEMO DAN ERNEST DOUWES DEKKER, KETIGANYA INI DIBUANG KE NEGERI BELANDA DAN MASUK MENJADI ANGGOTA PERHIMPUNAN INDONESIA, MAKA ORGANISASI INI MENJADI LEBIH MEMIKIRKAN KEMERDEKAAN UNTUK INDONESIA.



PADA TAHUN 1922 PERHIMPUNAN TERSEBUT KEMUDIAN DIPIMPIN OLEH DR. SOETOMO DAN HERMAN KARTAWISASTRA DAN MENGHIDUPKAN KEMBALI MAJALAH HINDIA POETRA ASUHAN MOH. HATTA KEMUDIAN MAJALAH INI DIRUBAH NAMANYA MENJADI INDONESIA MERDEKA.

PADA 20 MEI 1908 BERDIRI ORGANISASI SOSIAL BERNAMA BOEDI OETOMO, PENDIRINYA ADALAH DR. SOETOMO.

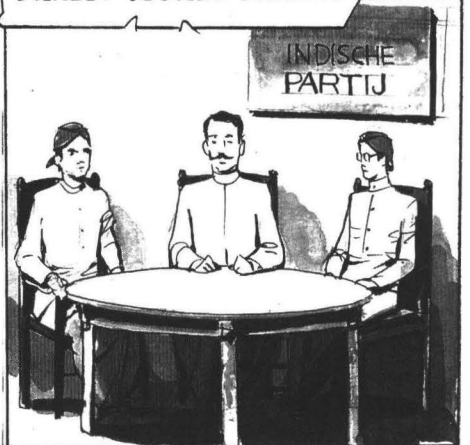


BOEDI OETOMO LAHIR DARI INSPIRASI YANG DIKEMUKAKAN OLEH DR. WAHIDIN SOEDIROHOESODO DISAAT BELIAU SEDANG BERKELILING UNTUK MENGGALANG BEASISWA KEMUDIAN BERTEMU DENGAN MAHASISWA STOVIA DI BATAVIA. ORGANISASI BOEDI OETOMO MENGA-LAMI FASE PERKEMBANGAN PENTING SAAT KEPEMIMPINAN BANG-SA INDONESIA.



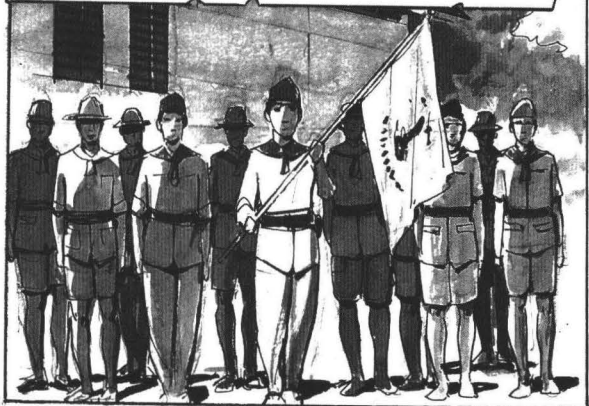
PADA MASA ITU PULA ORGANISASI SAREKAT DAGANG ISLAM (1911) YANG KEMUDIAN DIRUBAH OLEH HOS TJKROAMINOTO MENJADI SAREKAT ISLAM PADA TAHUN 1912. YANG BERTUJUAN UNTUK MEMPERSATUKAN SEMUA ORANG INDONESIA YANG HIDUPNYA TERTINDAS OLEH PENJAJAH.

SETELAH SAREKAT ISLAM, MUNCUL ORGANISASI YANG MENDEKLARASI DAN SE-BAGAI PARTAI POLITIK YAITU INDISCHE PARTIJ (1912). DIDIRIKAN OLEH TIGA SERANGKAI RM. SOEWARDI SOERJA-NINGRAT (KI HADJAR DEWANTARA), DR. TJIPTO MANGOENKOESEMO DAN ERNEST DOUWES DEKKER.



GERAKAN KEPANDUAN HINDIA BELANDA BERDIRI TAHUN 1916. PADA SAAT YANG SAMA DI SURAKARTA BERDIRI KEPANDU-AN JAWA, YANG DISPONSORI OLEH SRI PADUKA MANGKOENEGORO VII, KEMUDI-AN KEPANDUAN MUHAMMADIYAH BER-DIRI TAHUN 1918. DAN PADA TAHUN 1920 BERGANTI NAMA MENJADI HIZBUL WATHON.

SETELAH ITU BERMUNCULAN ORGANISASI KEPANDUAN NA-SIONAL LAINNYA, SEPERTI BOEDI OETOMO MENDIRIKAN NA-TIONALE PADVINDERIJ. SAREKAT ISLAM MENDIRIKAN SYA-RIKAT ISLAM AFDELING PADVINDERIJ (1923). JONG JAVA MEN DIRIKAN JONG JAVA PADVINDERIJ (1926) DAN SETERUSNYA ORGANISASI KEPANDUAN DIDIRIKAN OLEH JONG ISLAMITEN BOND, OLEH JONG SOEMATRANEN BOND. KEMUDIAN SEMUA ORGANISASI KEPANDUAN YANG ADA INI MELEBUR-KAN DIRI DALAM SUATU WADAH KEPANDUAN NASIONAL YAITU PERSAUDARAAN ANTARA PANDU INDONESIA (PAPI) PADA TANGGAL 23 MEI 1928 YANG DIPRAKARSAI OLEH MR. SOENARIO.



LAHIRNYA ORGANISASI PERGERAKAN NASIONAL SEPERTI BOEDI OETOMO, SAREKAT ISLAM DAN INDISCHE PARTIJ MENGINSPIRASI PARA PEMUDA.

MAKA PADA TANGGAL 7 MARET 1915 BERDIRI ORGANISASI PEMUDA PERTAMA DENGAN NAMA TRI KORO DARMO (TIGA TUJUAN MULIA). DIDIRIKAN DI STOVIA, BATAVIA, ATAS PRAKARSA SATIMAN WIRJOSANDJOJO. PADA 12 JUNI 1918 NAMA TRI KORO DARMO DIUBAH MENJADI JONG JAVA

SETELAH ITU BERDIRILAH BERBAGAI ORGANISASI SEJENIS, YAITU JONG SOEMATRAMEN BOND, JONG AMBON, JONG CELEBES, SEKAR RUKUN DAN PEMUDA KADEM BETAWI.

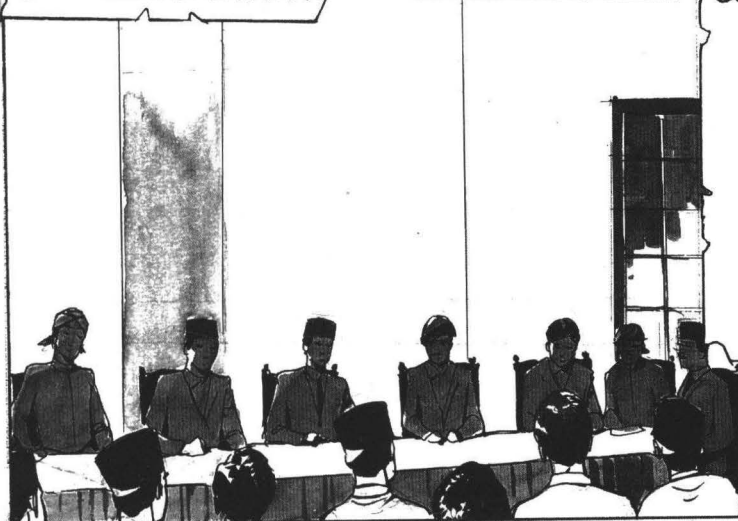
INDONESISCHE STUDIE CLUB DIDIRIKAN OLEH DR. TIJPTO MANGOENKOESEMO DI JAKARTA PADA TAHUN 1908, MENGINSPIRASI IR. SOEKARNO MENDIRIKAN ALGEMEENE STUDIE CLUB PADA 29 NOPEMBER 1925 DI BANDUNG.



DALAM UPAYA MEMPERSATU WADAH PARA PEMUDA TERSEBUT ATAS PRAKARSA MOHAMMAD TABRANI DILAKSANAKAN KONFERENSI ORGANISASI PEMUDA NASIONAL PERTAMA PADA 15 NOVEMBER 1925 DI GEDUNG LUX ORIENTIS BATAVIA.

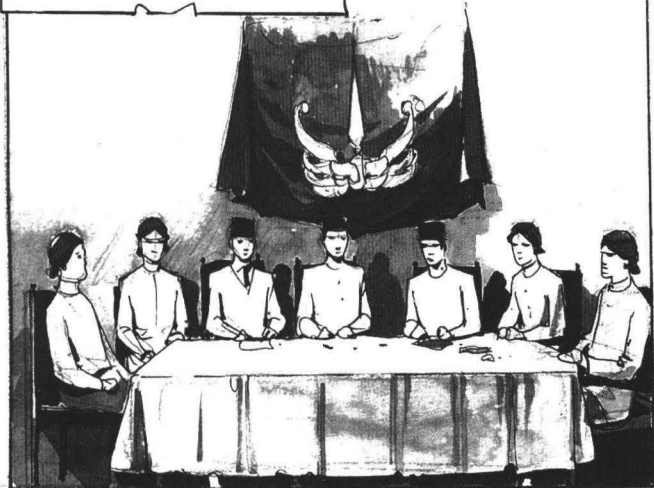
DALAM KONFERENSI TERSEBUT TELAH DIPUTUSKAN AKAN DIADAKAN KERAPATAN BESAR PEMOEDA KESATOE PADA 30 APRIL - 2 MEI 1926 DI BATAVIA, MAKA DIBENTUK PANITIA, DENGAN SUSUNAN :

KETUA : MOH. TABRANI
 WAKIL KETUA : SOEMARTO.
 SEKRETARIS : DJAMALOEDIN
 BENDAHARA : SOEWARSO
 ANGGOTA : BAHDER DJOHAN
 JAN TOULE S.
 PAUL PINONTUAN
 ACHMAD HAMAMI
 SANDESI PANE.
 SARBAINI.

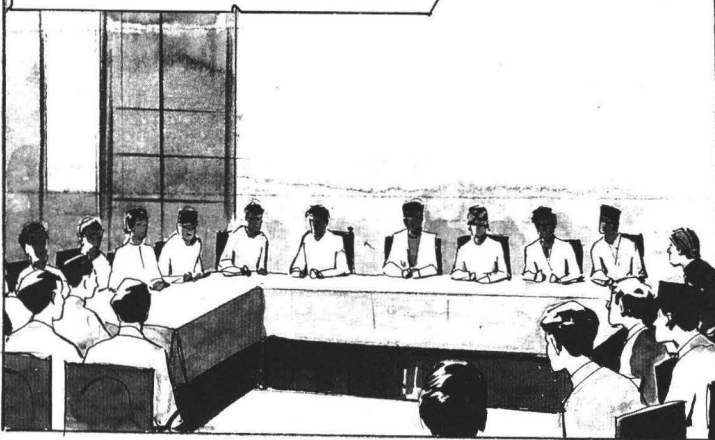


PADA BULAN SEPTEMBER 1926 SETELAH KONGRES PEMUDA PERTAMA, R.T. DJOKSODIPOERO BERSAMA SOEGONDO, GOELARSO, SOEWIRJO, DARWIS DAN SIGIT MENDIRIKAN PERHIMPUNAN PEMOEDA PELAJAR INDONESIA (PPPI)

KEMUDIAN PADA TAHUN 1927, ABD. SIGIT MENJABAT KETUA INDONESISCHE CLUB DI JALAN KRAMAT 106 BATAVIA, SEHINGGA JABATAN PADA KETUA PPPI DISERAHKAN KEPADA SOEGONDO. SEPERTI DIKETAHUI GEDUNG INDONESISCHE CLUB SERING DIPAKAI UNTUK PERTEMUAN-PERTEMUAN PARA PEMUDA. SEPERTI MOHAMMAD YAMIN, AMIR SJARIFOEDIN, A.K. GANI, SOENARKO, KOENTJORO, AMIR. ABU HANIFAH, ROESMALI, TAMSIL, SOEMANANG.



SELAIN PPI, MAKA PADA TANGGAL 20 FEBRUARI 1927, BERDIRI JONG INDONESIA OLEH PARA PEMUDA DI BANDUNG, YANG KEMUDIAN PADA KONGRES PERTAMANYA BERUBAH NAMA MENJADI PEMUDA INDONESIA.



UPAYA UNTUK MEMPERSATUKAN ORGANISASI SEJAK KONGRES PEMUDA I TERUS DILANJUTKAN. PADA TAHUN 1926, SOEGONDO DAN EMPAT ORANG ANGGOTA INTI PPI TELAH MULAI MENGHUBUNGI PENGURUS ORGANISASI PEMUDA UNTUK MELAKSANAKAN PELEBURAN DIRI DALAM SATU WADAH YANG BERDASARKAN KEBANGSAAN.



Ir. SOEKARNO, SETELAH LULUS DARI THS, MAKIN AKTIF DALAM POLITIK. ALGEMEENE STUDIE CLUB DIDEKLARASI MENJADI PERSERIKATAN NASIONAL INDONESIA (PNI), PADA 4 JULI 1927. DENGAN PENGURUS SEBAGAI BERIKUT :

KETUA : Ir. SOEKARNO.
 SEKRETARIS : Mr. ISKAQ TJOKROADISOERJO.
 BENDAHARA : Mr. ISKAQ TJOKROADISOERJO.
 KOMISARIS : Dr. SAMSI SASTROWIDAGDO
 ANGGOTA : Ir. ANWARI, Mr. SARTONO, Mr. SOENARIO.



PERMOEFAKATAN PERHIMPDIENAN-PERHIMPDIENAN POLITIK KEBANGSAAN INDONESIA PPPKI BERDIRI TANGGAL 17 DESEMBER 1927 YANG MERUPAKAN SUATU FEDERASI DARI PERSERIKATAN NASIONAL INDONESIA, BOEDI OETOMO, PASOENDAN, KADEM BETAWI, SAREKAT SOEMATRANEN DAN INDONESIAISCHE CLUB.

TUJUAN DARI FEDERASI PPPKI ADALAH :

- A. MENYAMAKAN ARAH AKSI KEBANGSAAN DE-NGAN KERJASAMA ORGANISASI.
- B. MENGHINDARI PERSELISIHAN SESAMA ANEGOTA



SETELAH USAHA MEMERSATUKAN PARA PEMUDA DALAM SATU WADAH GAGAL, KEMUDIAN DIADAKAN PERTEMUAN PADA TANGGAL 3 MEI 1928, DI INDONESISCHE CLUB GEBOUW JALAN KRAMAT NO. 106 JAKARTA. DALAM PERTEMUAN ITU PANITIA DIKETUIAI OLEH SOEGONDO DJOJOHADIPOESPITO (DARI PPPI). MAKSUD DAN TUJUAN KONGRES TERSEBUT ADALAH MELANJUTKAN USAHA PELEBURAN ORGANISASI PEMUDA DALAM SATU WADAH. KONGRES BERLANGSUNG SELAMA 2 HARI DI JAKARTA, YAITU TANGGAL 27-28 OKTOBER 1928, KONGRES BERLANGSUNG PADA TIGA LOKASI YAITU DI WATERLOPPLEIN NOORD, OOST JAVA BIOSCOOP JL. MERDEKA UTARA DAN DI INDONESISCHE CLUB GEBOUW JL. KRAMAT RAYA NO. 106, WELTEVREDEN BATAVIA.

PEMBUKAAN DILAKUKAN OLEH KETUA KONGRES SOEGONDO DJOJOPESPITO, YANG MEMBACAKAN AMANAT TERTULIS DARI IR. SOEKARNO (PNI)



RAPAT KEDUA DILANGSUNGKAN PADA PAGI HARI DI GEDUNG OOST JAVA BIOSCOOP, HAL INI DILAKUKAN AGAR DAYA TAMPUNG GEDUNG BIOSKOP DAPAT MENAMPUNG SEMUA HADIRIN YANG BERMINAT DATANG.



PADA WAKTU RAPAT ISTIRAHAT, WAGE RUDOLF SOEPRATMAN MENDEKATI KETUA KONGRES SOEGONDO D, IA MINTA WAKTU UNTUK MEMPERDENGARKAN LAGU CiptaANNYA INDONESIA RAYA.

SETELAH MELIHAT TEKS LAGU, MAKA DISARANKAN DIMAINKAN DENGAN BIOLA SAJA, KARENA RAPAT DI-AWASI OLEH POLISI BELANDA, MUNGKIN BISA TERJADI HAL-HAL YANG TIDAK DIINGINKAN, KARENA DA-LAM TEKS LAGU ITU ADA KATA-KATA MERDEKA DAN INDONESIA RAYA.



SETELAH ISTIRAHAT RAPAT DILANJUTKAN UNTUK DITUTUP, NAMUN SEBELUM ITU SOE-GONDO MEMBERSILAHKAN WR SOEPRTAMAN AGAR MEMPERDENGARKAN LAGU INDONE-SIA RAYA CIPTAANNYA



DAN LAGU INDONESIA RAYA DISAMBUH MERIAH SE-KALI OLEH HADIRIN .



KEMUDIAN RAPAT DITUTUP, DAN DMINTA AGAR PARA HADIRIN BERDIRI SEMUA, KECEUALI POLISI BELANDA DAN PENASIHAT BUMIPUTRA YANG TETAP DUDUK, DENGAN DIBACAKAN KEPU-TUSAN-KEPUTUSAN PENTING, YAITU :

- KESATOE. KAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA, MENG-AKOE BERTOEPAH DARAH JANG SATOE, TANAH INDONESIA.
- KEDOEWA. KAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA, MENG-AKOE BERBANGSA JANG SATOE, BANGSA INDO-NESIA.
- KETIGA, KAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA, MENJDOENJOENG BAHASA PERSATOEAN, BAHASA INDONESIA.



SETELAH ITU, KERAPATAN MENGELOEKAN KEYAKINAN AZAS YANG WAJIB DIPAKAI OLEH SEGALA PERKOEMPOELAN INDOESIA : KEMAOEAN, SEDJARAH, BAHASA, HOEKDEM ADAT, PENDIDIKAN DAN KEPANDOEAN.



ORGANISASI PEMUDA YANG HADIR PA-DA WAKTU ITU ADALAH.

- PPI.
- PEMOEDA INDONESIA.
- JONG JAVA
- JONG SOEMATRANEN BOND.
- JONG BATAKS BOND.
- JONG ISLAMITEN BOND.
- JONG CELEBES.
- SEKAR ROEKOEN.
- JONG AMBON
- PEMOEDA KADEM BETAWI
- DAN PERORANGAN.

SETELAH IKRAR PEMUDA TAHUN 1928, SETAHUN KEMUDIAN SOEGONDO BERHENTI KULIAH DARI RHM KARENA PAMANNYA YANG MEMBIAYAI MENINGGAL DUNIA, DAN BEASISWANYA DICABUT OLEH PEMERINTAH BELANDA AKIBAT AKTIFITASNYA DI BIDANG POLITIK (TERMASUK MEMIMPIN SUMPAN PEMUDA).

PASKA SUMPAN PEMUDA SOEGONDO TIDAK TERTARIK LAGI DALAM PARTAI POLITIK DAN LEBIH AKTIF SEBAGAI GURU HINGGA PROKLAMASI 1945.



TAHUN 1929 IA PINDAH KE YOGYAKARTA UNTUK BEKERJA SEBAGAI GURU PERGURUAN TAMAN SISWA YOGYAKARTA, ATAS PERTOLONGAN KI HADJAR DEWANTARA YANG IA SUPAH KENAL BAIK DAN JUGA SEBAGAI GURUNYA BERPOLITIK.

NAMUN PADA TAHUN 1930, IA KEMBALI KE BATAVIA LAGI UNTUK MENJABAT KEPALA SEKOLAH PERGURUAN RAKYAT GANG KENARI BATAVIA.



PADA TAHUN 1932 SOEGONDO PINDAH KE BANDUNG UNTUK MENJADI KEPALA SEKOLAH TAMAN SISWA BANDUNG DAN BERTEMU DENGAN SOEWARSIH DAN MELANGSUNGKAN PERNIKAHAN DI CIBADAK, BOGOR.

KEMUDIAN BERSAMA ISTRINYA, SOEGONDO MENDIRIKAN SEKOLAH SENDIRI DI BOGOR DENGAN NAMA LOKA SISWA, NAMUN JUMLAH SISWANYA SANGAT SEDIKIT SEKALI SEHINGGA KEMUDIAN TERPAKSA DITUTUP.



GAGAL MENDIRIKAN SEKOLAH DI BOGOR, SOEGONDO TAHUN 1934 PINDAH KE BANDUNG. DI SANA PADA TAHUN 1935 LAHIR ANAK PERTAMA YANG DIBERI NAMA SUNARTINI.



TAHUN 1936, SOEGONDO PINDAH KE YOGYAKARTA DAN MENGAJAR DI PERGURUAN TAMAN SISWA LAGI. SEDANGKAN ISTERINYA MENJADI GURU DI SEKOLAH PIMPINAN DRS. ABUDULLAH SIGIT, DI YOGYAKARTA ANAK KEDUA LAHIR, PADA 22 FEBRUARI 1937 DAN DIBERI NAMA SUNARINDRATI.



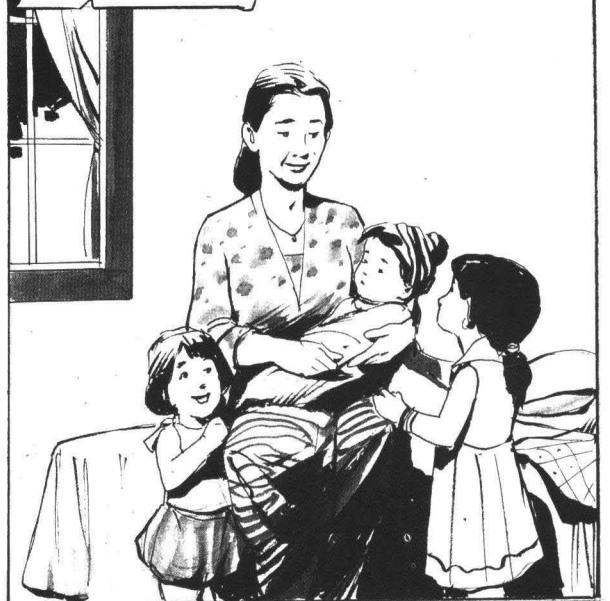
TAHUN 1937 PINDAH LAGI KE BATAVIA, SEBAGAI SEORANG JURNALIS PADA 13 DESEMBER 1937 BERSAMA TEMAN-TEMANNYA, SEPERTI AM SIPAHOETAR, MR. SOEMANANG, ADAM MALIK DAN PANDOE KARTAWIGOENA MENDIRIKAN N.V. KANTOR BERITA ANTARA DI JALAN POS UTARA 53 PASAR BARU JAKARTA PUSAT. SOEGONDO DIANGKAT SEBAGAI DIREKTUR SEDANGKAN ADAM MALIK YANG BARU BERUSIA 17 TAHUN DIANGKAT MENJADI REDAKTUR MERANGKAP WAKIL DIREKTUR.



TAHUN 1938 SOEGONDO PINDAH LAGI KE BANDUNG DAN BEKERJA SEBAGAI GURU HANDELS-COLEGIUM KSATRIA INSTITUT PIMPINAN DR. ERNEST DOUWES DEKKER (DR. SETIABOEDI) DAN ISTERINYA MENJADI GURU SEKOLAH NEGERI PASUNDAN BANDUNG



TANGGAL 2 JANUARI 1939 ANAK KETIGA LAHIR DAN DIBERI NAMA SUNARYO, IA TINGGAL DI DAERAH PASIR KOJA, GANG PAK BAKI NO. 8, BANDUNG.



TAHUN 1940 PINDAH LAGI KE BATAVIA MENGIKUTI ISTRINYA YANG BEKERJA SEBAGAI GURU SEKOLAH GURU KEPANDAIAN PUTRI PAGAR BARU BATAVIA, DAN SOEGONDO MENJADI GURU TAMAN SISWA.



PADA JAMAN PENDUDUKAN JEPANG TAHUN 1943. SOEGONDO BEKERJA DI KANTOR SHIHABU (KEPENJARAAN) DI JALAN CILACAP NO.1, JAKARTA PUSAT, DAN PINDAH RUMAH KE JALAN SERANG NO.13 BATAVIA.



PADA WAKTU PROKLAMASI, SOEGONDO IKUT HADIR MENYAKSIKAN PROKLAMASI OLEH IR. SOEKARNO DAN DRS. MOH. HATTA BESERTA PARA PEMUDA DAN PEJUANG/LASKAR LAINNYA DI RUMAH BUNG KARNO JALAN PEGANGSAAN TIMUR NO.56 BATAVIA.



SETELAH PROKLAMASI, DIBENTUK KNIP (KOMITE NASIONAL INDONESIA PUSAT), SOEGONDO DIANGKAT SEBAGAI KELOMPOK BADAN PEKERJA DARI KNIP YANG BERANGGOTAKAN HANYA 28 ORANG DIKETUI OLEH MR. ASSAAT. SEBAGAI BADAN PEKERJA (PARLEMEN), SOEGONDO MENGIKUTI KONFERENSI RENVILLE TAHUN 1946 DAN KONFERENSI LINGGARJATI TAHUN 1947.



SELAMA MENJADI ANGGOTA BP. KNIP IA MASUK PARTAI POLITIK. MULA-MULA MASUK PARTAI SOSIALIS DAN PARTAI INI KEMUDIAN PECAH MENJADI PKI DAN PSI. IA MEMILIH MENJADI ANGGOTA PSI BERSAMA SULTAN SYAHRIR DAN SOEBADIO SASTROSATOMO.



TAHUN 1948 BELANDA MENGADAKAN SERANGAN KE YOGYAKARTA.



DI MANA KEMUDIAN BUNG KARNO DAN BUNG HATTA BESERTA YANG LAINNYA DITAWAN OLEH BELANDA KEMUDIAN DIASINGKAN KE PULAU BANDA.



SEDANGKAN SOEGONDO DAN YANG LAINNYA KEMUDIAN DILEPASKAN OLEH BELANDA. DAN PULANG KE RUMAHNYA DI JALAN MELATI NO. 11A BACIRO YOGYAKARTA.



INDONESIA MENJADI REPUBLIK INDONESIA SERIKAT PADA 27 DESEMBER 1949. DENGAN BUNG KARNO DAN BUNG HATTA SEBAGAI PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN.



PADA WAKTU ITU DI YOGYAKARTA DIBENTUK PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DIDALAM PEMERINTAHAN RIS. DENGAN ACTING PRESIDEN MR. ASSAAT YANG BERKEDUDUKAN DI YOGYAKARTA, SEBAGIAN ANGGOTA BP-KNIP DIANGKAT MENJADI MENTERI DALAM KABINET DR. HALIM. SOEGONDO DIANGKAT MENJADI MENTERI PEMUDA DAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT, MENDAPAT RUMAH DINAS DI JALAN BATANAWARSA NO 4. YOGYAKARTA.



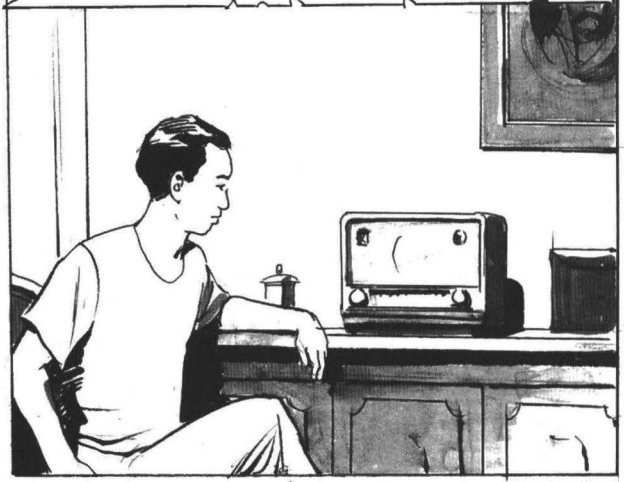
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DI YOGYAKARTA TIDAK BERLANGSUNG LA-
MA, KARENA PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA SERIKAT JAKARTA PADA
TANEGAL 17 AGUSTUS 1950 DILEBUR MENJADI NEGARA KESATUAN REPU-
BLIK INDONESIA, YANG MELIPUTI SELURUH NUSANTARA, TERMASUK SE-
SEMUA NEGARA BAGIAN FEDERAL DAN REPUBLIK INDONESIA YOGYAKARTA
DENGAN BUNG KARNO DAN BUNG HATTA SEBAGAI PRESIDEN DAN WA-
KIL PRESIDEN.



SEDANGKAN SOEGONDO TETAP DI YOGYAKARTA
DAN MENGAMBIL PENSUN SEBAGAI MANTAN MEN-
TERI DAN ANGGOTA PP-KNIP, MESKIPUN USIANYA
BARU 45 TAHUN.



WAKTU SENGGANGNYA DIPAKAI UNTUK MEN-
DENGARKAN BERITA DUNIA LEWAT VOA
ATAU BBC, MEMBACA BUKU ATAU MENERI-
MA KUNJUNGAN TAMU DARI SAHABATNYA
DALAM NEGERI MAUPUN LUAR NEGERI.



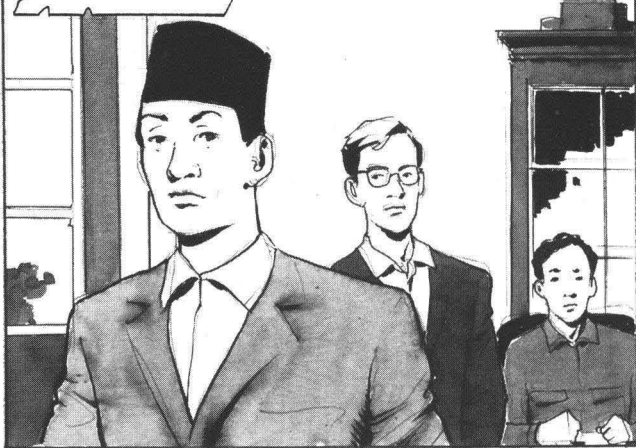
PADA SUATU HARI DI TAHUN 1951 IA BERKUNJUNG KE PROF. MR. WONGSONEGORO DAN PROF. MR.
NOTOSOESANTO YANG IA KENAL SEKALI SEMENJAK SUMPAAH PEMUDA 1928 DAN JUGA BERSAMA
SEKOLAH DI R.H.S BATAVIA. KEDUANYA PADA WAKTU ITU ADALAH GURU BESAR UNIVERSITAS GA-
JAH MADA YOGYAKARTA.



SOEGONDO BERKEHENDAK AGAR BISA BEKERJA SEBAGAI DOSEN ATAU SETIDAK, TIDAKNYA SEBAGAI ASISTEN DARI KEDUA BELIAU INI, NAMUN PERMINTAAN INI DITOLAK, KARENA SOEGONDO TIDAK MEMILIKI GELAR SARJANA.



DIANJURKAN OLEH KEDUA PROFESOR TERSEBUT AGAR IA MAU KULIAH LAGI UNTUK MENGAMBIL GELAR SARJANA HUKUM, NAMUN SOEGONDO BERPENDAPAT LAIN, KARENA TIDAK BERNIAT KULIAH LAGI.



PADA TAHUN 1952 SOEGONDO PERNAH DITAWARI JABATAN OLEH BUNG KARNO WAKTU ISTERINYA BERTEMU DENGAN BUNG KARNO DI ISTANA JAKARTA PESAN BUNG KARNO :

DI MANA SOEGONDO, SURUH DIA MENEMUI SAYA, AKAN SAYA BERI JABATAN UNTUK DIA.



PESAN INI DISAMPAIKAN ISTERINYA KEPADA SOEGONDO, TETAPI IA HANYA TERSENYUM SAJA SEBAGAI TANDA MENOLAK, TANPA ADA KEJELASAN.



PARTAI JUGA PERNAH MENAWARKAN JABATAN DUTA BESAR NAMUN KEMUDIAN DIBATALKAN.



PADA WAKTU MENJELANG PEMILU 1955 SOEGONDO MENJABAT SEBAGAI WAKIL KETUA PARTAI SOSIALIS INDONESIA MENDAMPINGI SUTAN SYAHRIR YANG MENJADI KETUA PARTAI. PADA PEMILU 1955, TERNYATA PARTAI SOSIALIS INDONESIA KALAH DALAM PEMILU TERSEBUT, SEHINGGA SOEGONDO TIDAK MENDAPAT KURSI LAGI DI PARLEMEN.

BERBAGAI KALANGAN ATAU TEMAN SERING BERTANDANG DI RUMAH SOEGONDO DI KOTA BARU YOGYAKARTA, ANTARA LAIN SULTAN HAMENGKUBUMONO IX YANG IA KENAL BAIK, SUTAN SYAHRIR SEBAGAI KAWAN SEPERJUANGAN, DAN YANG LAINNYA.

TAHUN 1957, PROFESOR SUMITRO DOJOHADIKUSUMO SERING DATANG KE RUMAHNYA, DALAM MEMBICARAKAN RENCANA MENDIRIKAN PRRI DI SUMATERA BARAT, NAMUN SOEGONDO MENOLAK UNTUK IKUT TERLIBAT DALAM RENCANA TERSEBUT.

PRRI DIBUBARKAN OLEH PRESIDEN SOEKARNO, DAN PARA POLITISI YANG TERLIBAT DITANGKAP, YAITU MR. SYARIFUDIN PRAWIRANEGARA. CS. SEdANGKAN PROF. SUMITRO BERADA DI LUAR NEGERI.



SUTAN SYAHRIR IKUT DITANGKAP DI JAKARTA, DIDAKWA MENDALANGI PRRI, MESKIPUN SOEGONDO SEBAGAI WAKIL KETUA PSI (WAKIL SUTAN SYAHRIR), TIDAK DITANGKAP, KARENA TIDAK TERBUKTI IKUT DALAM MENDIRIKAN PRRI TERSEBUT. DAN TETAP TINGGAL DI RUMAHNYA KOTA BARU YOGYAKARTA.



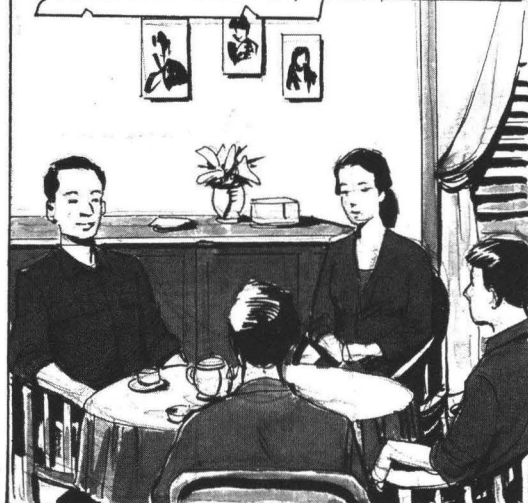
SUTAN SYAHRIR KEMUDIAN SAKIT DALAM TAHANAN BUNG KARN0, SEHINGGA HARUS BEROBAT KE-SWISS. SOEGONDO SEBAGAI KAWAN SEPERJUANGAN PARTAI DATANG KE JAKARTA UNTUK MENGANTARKAN DI BANDARA KEMAYORAN JAKARTA



SEHARIAN SOEGONDO BERAKTIFITAS JALAN KAKI MENGE-LILINGI KOTA BARU SETIAP PAGI KEMUDIAN MENDENGAR BERITA RADIO BBC MAUPUN VOA, SELEBIHNYA DIPAKAI UNTUK MEMBACA BUKU



IA BERPESAN KEPADA ANAK-ANAKNYA AGAR RUMAH DI KOTA BARU DAPAT TETAP DILESTARIKAN SEBAGAI RUMAH SINGGAH DI HARI LIBUR UNTUK CUCUCUNYA. NAMUN KEMUDIAN SEBAGIAN RUMAH TELAH DIJUAL KARENA TIDAK ADA YANG MERAWAT. (LUAS TANAH SELURUHNYA 1.700 M2)

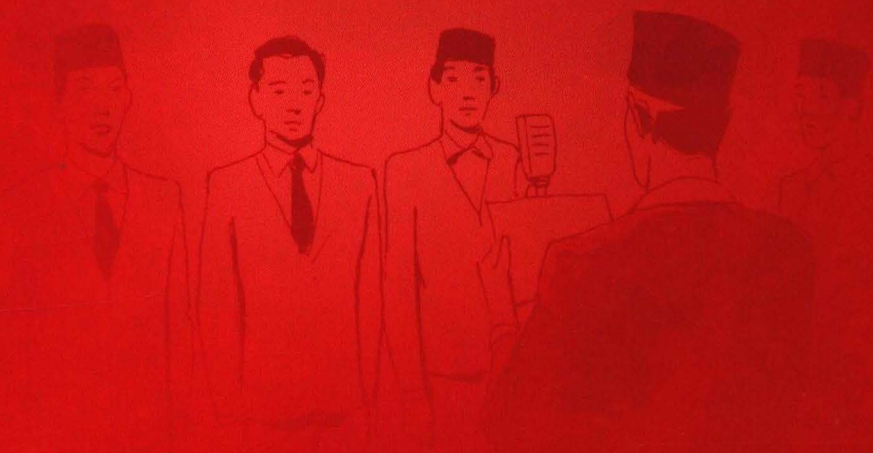


SOEGONDO TERNYATA KEMUDIAN MENDERITA KANKER TENGGOROKAN SEBAGAI AKIBAT MENJADI PEROKOK BERAT. DALAM PENGOBATAN BELIAU, HANYA ADA PILIHAN MENCoba OBAT YANG BERAKIBAT MEMAKAN DARAH PUTIH ATAU DI BIARKAN KANKER MENGGEROGOTINYA, DAN IA MEMILIH CARA PENGOBATAN. PADA TANGGAL 24 APRIL 1978 BELIAU WAFAT DAN DIMAKAMKAN DI SEBELAH MAKAM ISTERINYA YANG TELAH MENDAHULUI BELIAU EMPAT TAHUN SEBELUMNYA, DI MAKAM KELUARGA BESAR TAMAN SISWA TAMAN WIJAYABRATA SEMAKI YOGYAKARTA.



PRESIDEN SOEHARTO PADA TANGGAL 17 AGUSTUS 1978 MENGANUGERAHKAN BINTANG JASA UTAMA YANG DITERIMAKAN DI ISTANA OLEH NYONYA SUNARTINI DJANAN CHUDORIE.SH (PUTERI PERTAMA, ALMARHUM.)





MUSEUM SUMPAN PEMUDA

Jl. Kramat Raya No. 106 Jakarta Pusat 10420

Telp. (021) 3103217, 3154546; Fax. (021) 31545546 ext. 18

www.museumsumpahpemuda.com

e-mail: museumsumpahpemuda@yahoo.com

ISBN 978-602-14-5243-1



9 786021 452431 >